BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut *World Tourism* Organization, pariwisata didefinisikan sebagai rangkaian perjalanan seseorang dan tinggal diluar daerah asalnya untuk kepentingan leisture, bisnis ataupun tujuan lain. Sedangkan menurut Undang-undang No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain di bidang tersebut.

Parawisata merupakan bagian dari salah satu sektor industri di Indonesia yang memiliki prospek cerah dan mempunyai potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Peluang itu didukung oleh kondisi-kondisi alamiah seperti letak dan keadaaan geograpis, lapisan tanah yang subur dan panoramis, serta berbagai flora dan fauna yang memperkaya isi daratan dan lautan.

Dalam mengembangkan suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata. Faktor tersebut yang ada didalam suatu daerah tujuan wisata yang meliputi daya tarik wisata dan prasarana wisata, sarana wisata, tata laksana/infrastruktur serta kondisi dari masyarakat atau lingkungan.

Pembangunn kepariwisataan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik dalam bentuk keindahaan alam, keragaman flora dan fauna, kemajemkukan tradisi dan budaya, serta peninggalan

sejarah dan purbakala. Banyak daearah di Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang potensial untuk dikembangkan dalam kerangka kepariwisataan serta memilik kemampuan untuk menjadi salah satu tujuan pariwisata dunia. Kekayaan alam yang berbasis bahari merupakan potensi yang tinggi untuk dikembangkan tanpa menghilangkan potensi yang ada di daratan seperti pengunungan, perbukitan, danau dan sungai.

Kabupaten Purwakarta merupakan kabupaten yang sedang giat dalam mengembangkan sektor kepariwisataan. Jika dilihat dari daya tariknya Kabupaten Purwakarta selain terkenal dengan waduk Jatiluhur-nya, ada juga daya tarik wisata yang tidak kalah menariknya dan menjadi salah satu tujuan wisatawan yang selalu dikunjungi yaitu sentra keramik Plered yang terletak di Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta. Morfologi tanah Kabupaten Purwakarta bervariasi dari dataran rendah ke dataran tinggi dengan ketinggian 150-1500 diatas permukaan laut, yang makin meninggi kearah pegunungan di bagian tenggara (Kecamatan Wanayasa). Dengan kondisi geografis daerah yang merupakan perpaduan antara dataran tinggi, daratan berbukit dan daratan rendah dapat memberikan variasi keindahan alami. Selain daya tarik wisata alami, Kabupaten Purwakarta juga memiliki kekayaan tempat-tempat bersejarah, budaya, kesenian rakyat dan aneka kerajinan raktyat yang merupakan atraksi wisata lainnya yang tak kalah menarik. Adapun perkembangan angka jumlah kunjungan wisatawan ke daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Purwakarta ditunjukan oleh Tabel 1.1

Tabel 1.1

Perkembangan Jumlah Wisatawan yang mengunjungi Daya Tarik Wisata di Kabupaten Purwakarta Tahun 2010-2011

NO	Tahun	Wisman	Wisnus	Total
1	2010	623	310.063	310.686
2	2011	699	373.468	374.167

Sumber : Dinas Pariwisata Purwakarta, Tahun 2011

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat antara 2010 – 2011 wisatawan mancanegara mengalami kenaikan yang asalnya hanya dikunjungi oleh 623 wisatawan menjadi 699 wisatatawan. Sedangkan untuk domestic mengalami kenaikan angka kunjungan dari 310.063 menjadi 374.468 wisatawan. Secara keseluruhan antara tahun 2010 sampai tahun 2011 jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Purwakarta mengalami peningkatan, sehingga dari fakta yang ada di Kabupaten Purwakarta ini, memiliki prospek yang cukup cerah untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata, karena memilik beraneka ragam sumber daya pariwisata baik wisata alam, budaya maupun buatannnya. Tetapi saat ini, masih banyak pihak yang tidak mengetahui keberadaan sumber daya yang sangat besar di kabupaten yang terkenal sebagai kota penghasil kerajanin keramik ini.

Salah satu penyebab sulitnya para pencari informasi mengenai kepariwisataan di kabupaten ini adalah belum tersedianya sebuah sistem informasi pariwisata yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan secara cepat, akurat dan dapat diakses oleh siapa saja tanpa mengenal jarak dan waktu, karena saat ini Dinas Pariwisata Kabupaten Purwakarta masih menggunakan brosur-brosur untuk mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Purwakarta.

Untuk meningkatkan pelayanan di bidang informasi pariwisata di Kabupaten Purwakarta, perlu dirancang suatu sistem informasi pariwisata berbasis web agar memudahkan Dinas Pariwisata Kabupaten Purwakarta memberikan informasi pariwisata yang ada dikabupaten ini secara cepat, akurat dan dapat diakses oleh siapa saja tanpa mengenal jarak dan waktu.

Pembuatan sistem informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak, terutama wisatawan, merupakan suatu terobosan baru yang nantinya dapat menjadi suatu daya tarik tersendiri bagi mereka yang akan berkunjung ke Kabupaten Purwakarta. Informasi yang disediakan oleh sistem mengacu pada informasi obyek wisata, informasi hotel, informasi rumah makan maupun informasi kesenian dan agenda atau event pariwisata. Oleh sebab itu, penelitian ini diberikan judul "**Perancangan Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Web di Dinas Pariwisata Kabupaten Purwakarta**".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Penulis mengidentifikasikan dan merumuskan masalah yang ada untuk bisa mengetahui dan menjawab permasalahan yang ada pada latar belakang masalah.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dari suatu kegiatan penelitian, yaitu untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat

diidentifikasikan masalah yang muncul di Dinas Pariwisata Kabupaten Purwakarta adalah sebagai berikut:

1. Belum terdapat sebuah sistem yang mempromosikan sumber daya pariwisata termasuk di kedalamnya adalah objek dan daya tarik wisata, agenda atau event pariwisata dan fasilitas penunjangnya seperti sarana akomodasi dan restoran.
2. Kebutuhan para calon wisatawan akan informasi daerah pariwisata di Kabupaten Purwakarta yang cepat, akurat dan dapat diakses oleh siapa saja tanpa mengenal jarak dan waktu.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian dan perancangan sistem informasi pariwisata ini dilakukan rumusan terhadap permasalahan dengan tujuan agar penelitian dapat dilakukan secara lebih terarah sehinggga memudahkan proses pencapaian tujuan yang diharapkan dari penelitian ini. Rumusan permasalahan dari sistem ini antara lain :

1. Bagaimana sistem informasi pariwisata yang sedang berjalan di Dinas Pariwisata Kabupaten Purwakarta.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pariwisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Purwakarta.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pariwisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Purwakarta.
4. Bagaimana Implementasi sistem informasi pariwisata di Kabupaten Purwakarta.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membuat suatu sistem informasi pariwisata yang berbasis web bagi kepentingan pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Purwkarta.

Sedangkan tujuan pembuatan sistem informasi pariwisata ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi pariwisata yang sedang berjalan di Dinas Pariwisata Kabupaten Purwakarta.
2. Untuk merancang sistem informasi pariwisata di Dinas Pariwisata Kabupaten Purwakarta.
3. Untuk mengetahui kekurangan sistem informasi pariwisata yang dirancang di Dinas Pariwisata Kabupaten Purwakarta.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pariwisata di Kabupaten Purwakarta.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan didapat dari penelitian ini penulis membaginya menjadi dua yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis, yang akan dijelaskan pada sub-bab berikut:

1.4.1 Kegunanaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan peningkatan sistem informasi objek wisata yang ada di wilayah Purwakarta.

b. Bagi Para Pegawai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan serta memotifasi semangat para pegawai untuk dapat lebih meningkatkan kualitas kerja dan selalu semangat mengembangkan pariwisata yang ada di Kabupaten Purwakarta.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara Sistem Informasi dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan, sehingga dengan adanya perbandingan tersebut dapat menguntungkan berbagai pihak.

b. Bagi Penelitian Lain

Bisa dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian yang lebih lanjut di bidang yang sama.

c. Bagi Penulis

Membandingkan antara teori yang telah didapat di perkuliahan dengan kenyataan sesungguhnya, serta dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan terutama mengenai objek pariwisata di Kota Purwakarta.

1.5 Batasan Masalah

Pada batasan masalah ini penulis fokuskan pada Sistem Informasi Pariwisata saja, karena mengingat dinas pariwisata memiliki ruang lingkup dan kegiatan yang cukup luas maka dalam penelitian dan pembuatan sistem ini memiliki batasan-batasan masalah sebagai berikut:.

1. Informasi yang ditampilkan pada sistem informasi pariwisata berbasis web ini adalah informasi mengenai objek dan daya tarik wisata (produk wisata) termasuk gambar, maupun informasi mengenai agenda pariwisata dan fasilitas pendukung lainnya, seperti sarana akomodasi dan restoran yang ada di Kabupaten Purwakarta.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan MySQL.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Lokasi dan Waktu penelitan di Dinas Pariwisata Kabupaten Purwakata, yang berada di Jln. Veteran No. 01 Ciseureuh Telp. (0264) 200105 Purwakarta 41118.

Waktu pelaksanaan penelitian, yaitu mulai tanggal 7 September 2012 .

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	TAHUN 2012																TAHUN 2013			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Identifikasi Kebutuhan Pemakai**																				
	Observasi																				
	Wawancara																				
2	**Membuat Prototype**																				
	Perancangan Prosedur																				
	Perancangan Diagram																				
	Perancangan Program																				
3	**Menguji Prototype**																				
4	**Memperbaiki Prototype**																				
5	**Mengembangkan Versi Produk**																				